

**PROGRAM PENDAMPINGAN TEH SEDUH DAN
CELUPDARI DAUN KERSEN GUNA MENUMBUHKAN
KREATIFITAS WIRAUSAHA DI KELURAHAN LAMPER
TENGAH KECAMATAN SEMARANG SELATAN KOTA
SEMARANG**

Agus Sudarmanto

Abstrak: Telah dilakukan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memperkenalkan teknologi pangan melalui pendampingan pembuatan teh kepada masyarakat di Lamper Tengah dengan memanfaatkan daun kersen sebagai sumber pangan, khususnya minuman herbal yang diolah menjadi teh. Target keluaran yang diharapkan diantaranya adalah masyarakat dapat berwirausaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Yang lebih penting lagi adalah masyarakat Lamper Tengah dapat menjadi sentra penghasil teh dari daun kersen sebagai minuman herbal. Hasil dari program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini adalah sebagai berikut: dari aspek capaian berdasarkan tujuan, substansi dan usaha program percepatan difusi dan penerapan iptek ini dipandang sangat efektif untuk membangun kemandirian masyarakat yang berbasis potensi lokal yakni pemanfaatan pohon kersen; dan dari aspek hasil, manfaat dan dampak yang dihasilkan dari program ini sangat banyak yaitu: meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan potensi pohon kersen terutama daunnya untuk dibuat menjadi teh celup dan teh seduh sebagai bahan minuman herbal, meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat bidang pengolahan daun kersen untuk dibuat teh di kelurahan Lamper Tengah, sehingga menumbuhkan motivasi berwirausaha pada masyarakat Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang.

Kata Kunci: teh seduh dan celup, daun kersen, PKK di Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan harta yang tak ternilai harganya dan cara yang paling mudah untuk menjaga kesehatan adalah dengan menjalani pola hidup sehat, berolahraga dan mengkonsumsi makanan/minuman kesehatan.

Mengkonsumsi makanan/minuman kesehatan secara teratur bisa meningkatkan kesehatan, semula yang pemanfaatannya ditujukan untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit degeneratif dan meningkatkan daya tahan tubuh, sesuai dengan perkembangannya makanan/minuman kesehatan dimanfaatkan pula sebagai pendamping dari pengobatan medis dalam membantu proses penyembuhan suatu penyakit.

Dengan tubuh yang sehat maka sangat mendukung berbagai aktivitas manusia dalam meraih keberhasilan dan juga kebahagiaan hidup. Keberhasilan dan kebahagiaan hidup dapat di raih dengan suatu usaha salah satunya dengan berwirausaha mandiri. Karena wirausaha berperan baik secara internal yaitu berperan dalam mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain serta berperan secara eksternal yaitu berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja tingkat pengangguran menjadi berkurang dan berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita masyarakat.

Sekarang ini banyak makanan/minuman kesehatan yang ditawarkan berupa produk-produk siap saji yang bisa langsung dikonsumsi. Seiring dengan perkembangan teknologi, pohon kersen (*Muntingia calabura*) yang mudah dijumpai disekitar, bisa kita manfaatkan sebagai bahan makanan/minuman kesehatan terutama bagian daunnya.

Kersen atau talok (*Muntingia calabura*) adalah sejenis pohon sekaligus buahnya yang kecil dan manis berwarna merah cerah. Di [Lumajang](#), disebut dengan *baleci*, di negara lain disebut dengan *datiles*, *aratiles*, *manzanitas* ([Filipina](#)); *mât sâm* ([Vietnam](#)); *keboom sômz*, *takhôb* ([Laos](#)); *takhop farang* ([Thailand](#)); *krâkhôb barang* ([Kamboja](#)); dan *kerukup siam* ([Malaysia](#)). Pohon kersen khususnya berguna sebagai pohon peneduh di pinggir jalan. Pohon kecil ini awalnya sering tumbuh sebagai semai liar di tepi jalan, selokan, atau muncul di tengah retakan tembok lantai atau pagar,

dan akhirnya tumbuh dengan cepat (biasanya dibiarkan saja) membesar sebagai pohon naungan. Sebab itulah pohon kersen banyak ditemukan di wilayah perkotaan yang ramai dan padat, di tepi trotoar dan lahan parkir, di tepi sungai yang tidak terurus atau di tempat-tempat yang biasa kering berkepanjangan.

Kersen merupakan jenis pioner yang khas, menjelajah lahan-lahan yang terganggu di dataran rendah tropik, yang dapat mempertahankan pertumbuhan yang sinambung. Kersen dapat tumbuh baik pada ketinggian sampai 1000 m dpl. Di Asia Tenggara, kersen merupakan salah satu jenis pohon pinggir jalan yang umum sekali dijumpai, terutama di wilayah-wilayah yang kering.

Kayu kersen lunak dan mudah kering, sangat berguna sebagai kayu bakar. Kulit kayunya yang mudah dikupas digunakan sebagai bahan tali dan kain pembalut. Daunnya dapat dijadikan semacam [teh](#)¹.

Penelitian tentang kersen sudah banyak dilakukan diantaranya uji kandungan dari daun kersen adalah : Yuli Eka Rachmawati meneliti daun kersen mengandung senyawa fenolik sebagai antiseptik; Yuniar Puspita Arum tahun 2010 meneliti daun kersen mengandung senyawa flavonid sebagai antibakteri dan Ivena Amerandra R tahun 2013 telah mencoba membuat teh daun kersen dengan cara dikeringkan kemudian dikonsumsi dengan cara diseduh. Dari penelitian yang sudah dilakukan diatas, sangat jelas bahwa daun kersen memiliki kandungan sebagai antiseptik, antibakteri sehingga bisa dimanfaatkan untuk menjaga daya tahan tubuh dan menyembuhkan berbagai macam penyakit.² Untuk itu, kami dengan tim berkeinginan melakukan pendampingan pada masyarakat di Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang untuk menumbuhkan kreatifitas wirausaha memanfaatkan daun kersen sebagai bahan dasar membuat teh yang dikemas secara menarik (celup atau seduh).

Alasan Memilih Subyek Dampingan

Gambaran secara singkat tentang kondisi masyarakat di Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang yang akan dijadikan program pendampingan ini digolongkan sebagai masyarakat dengan tingkat perekonomian bawah-menengah. Gambaran secara singkat tentang kondisi masyarakat di Kelurahan Lamper Tengah

¹ (<https://id.wikipedia.org/wiki/Teh>)

² (<http://aziamanda00.blogspot.com/2013/01/pembuatan-teh-daun-kersen.html>)

Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang yang akan dijadikan program pendampingan ini digolongkan sebagai masyarakat dengan tingkat perekonomian bawah-menengah. Kepala keluarga menjadi tulang punggung keluarga, yang sebagian besar bekerja sebagai buruh di pabrik, menjadi buruh bangunan, angkutan dan bisa dikatakan pendapatan per bulan kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.³

Kondisi Dampungan Saat Ini

Subyek dampungan yang dipilih dalam program ini adalah para ibu-ibu PKK RW se Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang. Dari observasi yang kami lakukan potensi pohon kersen yaitu daunnya belum banyak dimanfaatkan sebagai alternatif bahan pangan yaitu sebagai bahan minuman, padahal potensi pohon kersen di wilayah Kelurahan Lamper Tengah cukup banyak.

Kondisi Dampungan yang Diharapkan

Dengan melihat kondisi dampungan di atas dan untuk meningkatkan tingkat perekonomian keluarga serta masyarakat di Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, kami dengan tim menawarkan suatu program pendampingan dalam pembuatan teh celup atau teh seduh berbahan dasar daun kersen yang dikemas menarik, mempunyai rasa dan aroma yang nikmat sehingga layak untuk diperdagangkan serta mampu bersaing dengan teh-teh yang berbahan dasar daun teh (*Camelia sinensis*). Dengan kemasan yang menarik dan mempunyai rasa serta aroma yang nikmat, maka teh daun kersen akan mampu menembus pasar, karena teh daun kersen juga berkhasiat sebagai antiseptik dan antibakteri.

LANDASAN TEORI DAN STRATEGI

Kondisi Geografis Kelurahan Lamper Tengah adalah tanah kering dan banyak tanah-tanah kosong yang terbengkalai dan tidak di olah terutama tanah di sepanjang tepi jalan Tol Gayamsari-Tembalang, sehingga sangat cocok untuk pertumbuhan dari pohon kersen, karena pohon keersen mudah tumbuh di tanah kering.

Daftar mata pencaharian penduduk Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

0) ³(<http://semarangkota.bps.go.id/webbeta/frontend/linkTableDinamis/view/id/1>)

Tabel 1 Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Lamper Tengah:⁴

O	MATA PENCAHARIAN	JU MLAH
.	Jasa/ lainnya	771
.	PNS (Pegawai Sipil & Brimob)	1,23 4
.	Pensiun	707
	Jumlah	3.64 2

Selain buahnya, daunnya juga tak kalah hebat. Daun kersen dipercaya membantu mengatasi berbagai macam penyakit sebagai berikut :

1. Melindungi fungsi otot jantung.

Melalui sebuah penelitian menyatakan bahwa daun kersen dapat melindungi fungsi otot jantung, yaitu dengan cara minum rebusan daunnya secara teratur.

2. Khasiat daun kersen untuk diabetes

Daun kersen atau daun talok diyakini bisa berkhasiat untuk menurunkan kadar gula bagi penderita diabetes. Hal itu karena daun ini mengandung senyawa kimia saponin dan flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan yang dapat menyekresi hormone insulin yang bekerja untuk metabolisme gula. Anda bisa membuat ramuan dengan cara mengambil 100 gram daun kersen, cuci hingga bersih, lalu rebus dengan satu liter air dan biarkan hingga airnya tersisa setengahnya. Minumlah dua kali sehari, masing-masing satu gelas.

3. Anti hipertensi

Anda bisa membuat ramuan dengan cara, ambil daun kersen, cuci bersih, kemudian jemur hingga kering. Setelah kering, Anda bisa menggunakannya setiap hari sebagai pengganti minuman teh dengan cara menyeduhnya dengan air panas, lalu aduk-aduk hingga airnya berubah kemerahan seperti teh. Minumlah dua kali sehari masing-masing satu gelas.

⁴<http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp-content/uploads/2013/08/zzSELATAN2011.pdf>

4. Anti kolesterol

Untuk mencegah atau mengobati kolesterol, Anda bisa membuat ramuan dengan cara merebus segenggam daun kersen yang segar dengan 3 gelas air, biarkan sampai mendidih dan biarkan hingga airnya tersisa satu gelas. Lalu minum secara teratur tiga kali sehari.

5. Anti inflamasi

Dengan minum rebusan daun ini akan berkhasiat untuk mengurangi radang atau sebagai antiinflamasi dan juga bisa menurunkan panas demam.

6. Antitumor

Kandungan senyawa flavonoid dalam daun kersen terbukti dapat menghambat pertumbuhan sel-sel tumor, sehingga ramuan ini dapat digunakan sebagai anti tumor.

7. Antiseptik

Daun kersen juga bermanfaat sebagai antiseptic karena mengandung senyawa saponin, tannin, dan flavonoid sehingga dapat membunuh mikroba bakteri, antara lain *K.Rhizophila*, *C.Diphtheriae*, *P.Vulgaris*, *S.Aureus*, dan *S.Epidemidis*.⁵

LAPORAN DAN HASIL KEGIATAN

1. Laporan Kegiatan

Permasalahan pengabdian masyarakat adalah bagaimana teknologi tepat guna dapat digunakan untuk mengolah daun kersen menjadi bahan minuman herbal yaitu teh seduh dan teh celup pada masyarakat Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang, sehingga daun kersen yang tidak dilirik potensinya bisa bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk memecahkan masalah tersebut diatas, maka dilakukan pendampingan pembuatan teh dari daun kersen. Dimana daun kersen banyak mempunyai manfaat bagi kesehatan.

Program pengabdian kepada kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:

Persiapan

Tahap awal yang kami lakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah observasi lingkungan kelurahan Lamper Tengah,

⁵ (<http://aziamanda00.blogspot.com/2013/01/pembuatan-teh-daun-karsen.html>)

Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat seberapa banyak pohon kersen yang tumbuh di Kelurahan Lamper Tengah. Observasi ini kami lakukan pada bulan selama satu bulan, yakni di bulan April 2015. Metode yang kami gunakan dalam observasi ini adalah wawancara dan pengamatan, serta pengumpulan data fisik. Selain itu kami juga menggali informasi mengenai upaya warga/paguyuban setempat dan pemerintah dalam memanfaatkan daun kersen. Hasil survei tentang potensi pohon kersen yang tumbuh di Kelurahan Lamper Tengah adalah sebagian besar tumbuh pada lahan-lahan kosong.

Berdasarkan data hasil survey di kelurahan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan daun kersen untuk diolah menjadi teh seduh maupun teh celup sangat bermanfaat guna menumbuhkan kreatifitas wirausaha di Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang. Pohon kersen hanya dianggap sebagai pohon peneduh dan belum termanfaatkan secara optimal. Dari hasil observasi awal juga didapatkan bahwa masyarakat belum memiliki pengetahuan tentang manfaat daun kersen dan ketrampilan yang cukup dalam usaha pemanfaatan daun kersen tersebut. Masyarakat menanggapi positif dan tertarik tentang proses pembuatan teh dari daun kersen sebagai bahan minuman herbal.

Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: Memberi pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat mengenai pembuatan teh dari daun kersen. Sasaran program ini adalah ibu-ibu PKK RW Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang. Sosialisasi ini dilakukan dalam rangka: (1) memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang potensinya pemanfaatan daun kersen, (2) memperkenalkan teknologi pangan yaitu minuman, (3) memperkenalkan teknologi pembuatan teh seduh dan celup dari daun kersen.

Sosialisasi ini dilakukan di Balai PKK Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang yaitu pada tanggal 13 Mei 2015. Kegiatan ini diikuti oleh 29 ibu-ibu PKK dari RW 1 sampai RW 8. Materi yang disampaikan antara lain: (1) Manfaat daun kersen, (2) Teknik pembuatan teh dari daun kersen, (3) Sosialisasi pelaksanaan pendampingan pada tiap-tipa PKK RW se Kelurahan Lamper Tengah. Antusiasme para ibu-ibu PKK RW ini sangat besar. Besar harapan mereka pemanfaatan daun kersen menjadi teh seduh dan teh celup

bisa membuka lapangan pekerjaan bagi para ibu rumah tangga di kelurahan Lamper Tengah. Selain itu mereka juga berharap untuk tetap Ceramah, yaitu dengan menyampaikan informasidan memberi pengarahan tentang manfaat daun kersen serta potensi pengembangan pembuatan teh dari daun kersen dan cara pengolahan menjadi teh seduh atau teh celup.

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut :

- Ceramah, yaitu dengan menyampaikan informasidan memberi pengarahan tentang manfaat daun kersen.
- Diskusi/tanya jawab: masyarakat di beri kesempatan sebesar-besarnya untuk bertanya tentang hal-hal yang belum di pahami, serta kendala yang mungkin timbul dalam pelaksanaan.

Pendampingan

Setelah dilakukan sosialisasi mengenai potensi daun kersen, pengolahan daun kersen menjadi teh seduh dan teh celup, langkah selanjutnya dalam pengabdian ini adalah melakukan pendampingan pembuatan daun kersen. Metode yang digunakan dalam tahap pelatihan adalah:

- Ceramah, dengan narasumber Agus Sudarmanto, M.Si dari dari Dosen Pendidikan Fisika, menyampaikan materi pohon kersen dan manfaat dari daun kersen serta Teknik pembuatan Teh.
- Demonstrasi, dan praktek langsung pembuatan teh dari daun kersen.
- Praktikum, yaitu melakukan praktek tentang proses pemetikan daun, pelayuan, pengeringan dan proses pembuatan teh seduh dan teh celup.
- Diskusi/tanya jawab: ibu-ibu PKK RW di beri kesempatan sebesar-besarnya untuk bertanya tentang hal-hal yang belum di pahami, serta kendala yang mungkin timbul dalam pelaksanaan. Dalam kegiatan tanya jawab, banyak ibu-ibu bertanya tentang manfaat dan teknis pembuatannya. Hal ini dilakukan dalam rangka menggali informasi dan pengetahuan sebanyak-banyaknya mengenai manfaat daun kersen dan bagaimana pengolahan menjadi teh celup dan the seduh.

Pendampingan pembuatan teh dari daun kersen telah dilaksanakan dengan praktik secara langsung. Langkahnya sebagai berikut:

1. Petik daun kersen segar dan sehat yang tidak di makan ulat.
2. Cuci bersih, sehingga kotoran debu atau bulu halus hilang.
3. Setelah di cuci kemudian di taruh di wadah yang besar kemudian jemur kurang lebih 5-6 jam untuk pelayuan.
4. Setelah agak layu, simpan 1-2 hari sebelum dikeringkan
5. Kemudian jemur sampai kering selama 3-6 hari
6. Setelah kering kemudian di simpan pada tempat yang kering.

Setiap kelompok PKK pada saat pendampingan antusias mengikuti pembuatan teh dari daun kersen ini. Setiap kelompok PKK pada saat pendampingan di beri kesempatan untuk praktik langsung dalam pembuatan teh dari daun kersen tersebut.

Kegiatan pendampingan pembuatan teh dari daun kersen ini selain di PKK RW di RW 3, RW 5 dan RW 7, juga dilakukan pada kelompok dasawisma di RT 5 RW V Kelurahan Lamper Tengah. Kegiatan tersebut meliputi pendampingan dan praktek langsung tentang pembuatan teh seduh maupun teh celup dari daun kersen.

Bahan-bahan yang dibutuhkan:

- Daun kersen
- Bunga melati
- Bubuk kayu manis
- Cengkeh
- Vanila

Alat yang digunakan:

- *Coffe Grinder* (Penggiling kopi) untuk menggiling daun kersen menjadi agak kasar dan halus
- *Root food* untuk teh celup
- Kantung teh
- *Impulse selaer* untuk mengepras kantung teh

Proses Pembuatan.

1. Untuk membuat teh seduh :

- Daun kersen yang kering di giling agak kasar atau cukup di remas-remas
- Tanpa ditambahi bunga melati (*original*), ditambahi bunga melati (*jasmine*), ditambahi cengkeh atau kayu manis atau aroma yang lain

2. Untuk teh celup :

- Daun kersen yang sudah kering di giling hingga halus (*original*) tanpa campuran bunga melati, digiling bersama bunga melati (*jasmine*), atau kayu manis, vanila, cengkeh atau aroma yang lain.
- Kemudian dimasukkan dalam kantung teh kurang lebih 2 sendok teh
- Masukkan tali pada kantung teh
- Pres dengan impulse sealer supaya kantung yang terbuka tertutup rapat

Monitoring/Pendampingan

Setelah dilakukan proses pendampingan waktu proses pemetikan dan pengeringan berikutnya melakukan program pendampingan terhadap hasil pengeringan daun kersen yang telah dilakukan oleh masyarakat, pendampingan ini dilakukan setiap 2 minggu sekali. Pendampingan dilakukan dari Mei-Agustus 2015. Pelaksanaan Monitoring dan pendampingan di lakukan pada hari/tanggal : Minggu/30 Mei 2015, 12 Juni 2015, 26 Juni 2015, dan terakhir 2 Agustus 2015, karena pada bulan Juli 2015 bulan Romadhon sehingga tidak dilakukan monitoring. Tujuan program pendampingan ini untuk memastikan apakah kondisi masyarakat dilapangan sudah sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan. Setelah proses sosialisasi dan pendampingan pembuatan teh celup dan teh seduh dari daun kersen, PKK RW ingin mengembangkan dalam bentuk usaha rumahan. Berikut beberapa gambar kegiatan pendampingan melalui kunjungan dan musyawarah antara peneliti, dan ibu-ibu PKK.

- Pendampingan ini akan dilakukan setiap 2minggu sekali
- Mendampingi ibu-ibu PKK pembuatan the celup dan the seduh dari daun kersen
- Memberikan bantuan alat *coffe grinder*, *impulse sealer*, kantung teh dan *root food* pada PKK RW 3, 5 dan 7

2. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tentang pemanfaatan daun kersen untuk dibuat teh seduh dan teh celup berdampak positif terhadap masyarakat, karena timbul motivasi untuk berwirausaha mengembangkan teh daun kersen tersebut. Praktek pembuatan teh dari daun kersen tersebut sangat mudah, dan bahan dasarnya juga banyak tersedia di sekitar tempat tinggal masing-masing tempat pendampingan.

Perubahan yang bisa dilihat dari masyarakat Kelurahan Lamber Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang setelah mengikuti program pendampingan ini antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dari daun kersen
2. Tumbuhnya minat ibu-ibu PKK untuk mengembangkan usaha pembuatan teh dari daun kersen.
3. Dapat meningkatkan ketrampilan ibu-ibu PKK dalam membuat teh berbahan dasar daun kersen
4. Dihasilkannya teh dari daun kersen sebagai teh alternatif untuk pengganti teh dan sebagai teh herbal

Daun kersen yang tadinya tidak dilirik akan potensinya, dengan adanya pendampingan ini, masyarakat jadi tahu akan manfaat dari daun kersen.

Berikut gambar pada saat pendampingan dan hasil produk dampingan:



Gambar 1 pada saat proses



Gambar 2 pada saat

penggilingan



Gambar 3 pada saat pengepresan

pengemasan dalam kantong teh



Gambar 4 hasil produk the celup daun kersen

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisa program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan bidang teknologi tepat guna memanfaatkan potensi daerah yang tidak pernah dilirik yaitu daun kersen menjadi teh di Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari aspek capaian berdasarkan tujuan, substansi dan usaha program percepatan difusi dan penerapan iptek ini dipandang sangat efektif untuk membangun kemandirian masyarakat yang berbasis potensi lokal yakni pemanfaatan pohon kersen.
- b. Ditinjau dari aspek hasil, manfaat dan dampak yang dihasilkan dari program ini sangat banyak yaitu: meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan potensi pohon kersen terutama daunnya untuk dibuat menjadi teh celup dan teh seduh sebagai bahan minuman herbal, meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat bidang pengolahan daun kersen untuk dibuat teh di kelurahan Lamper Tengah, sehingga menumbuhkan motivasi berwirausaha pada masyarakat Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang.

Teh yang sudah dibuat masih hanya sebatas dikonsumsi secara perorangan dari masing-masing dampingan, namun belum dipasarkan. Agar pengelolaan dalam pembuatan dan pemasaran teh daun kersen ini

berlangsung lancar maka perlu mengundang pihak terkait dalam hal pemasaran seperti Departemen Perdagangan, Indomaret atau Alfamart.

DAFTAR PUSTAKA

- (<https://id.wikipedia.org/wiki/Teh>) di unduh 20 Pebruari 2015
(<http://semarangkota.bps.go.id/webbeta/frontend/linkTableDinamis/view/id/10>) di unduh tanggal 2 Juli 2015
(<http://aziamanda00.blogspot.com/2013/01/pembuatan-teh-daun-karsen.html>) di unduh tanggal 20 Pebruari 2015
(<http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp-content/uploads/2013/08/zzSELATAN2011.pdf>) di unduh tanggal 2 Juli 2015

